

36. Padi Hibrida Varietas HIPA 12 SBU

HIPA 12 SBU Hybrid Rice Variety

Inventors: Satoto, Murdhani Direja, Sudibyo T. W Utomo, Yuni Widyastuti, dan Indrastuti.A.R

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : 61/Peng/10/2011
IPR Protection Status: 61/Peng/10/2011



Padi Hipa 12 SBU dapat dipanen pada umur 105 hari, berbatang tegak, tinggi tanaman sekitar 104 cm, jumlah gabah 203 butir per malai.

Padi hibrida ini mempunyai potensi hasil yang tinggi mencapai 10,5 t GKP/ha pada musim kemarau (MK) dan 8,9 t GKP/ha di musim hujan (MH). Potensi hasil ini 16,8% lebih tinggi dibandingkan dengan Ciherang. Hipa 12 SBU agak tahan terhadap wereng coklat, bertekstur nasi yang pulen, kandungan amilosa 23,2%, warna beras putih mengkilap, dan beraroma wangi. Agak rentan terhadap penyakit HDB dan rentan terhadap penyakit tungro.

Kehadiran varietas padi hibrida berproduksi tinggi prospektif dikembangkan untuk menunjang program surplus 10 juta ton beras dan prospektif dikembangkan oleh industri benih padi nasional.

HIPA 12 SBU rice can be harvested at the age of 105 days and has upright stems, about 104 cm plant height and 203 grains per panicle.

This hybrid rice has a high yield potential reaching 10.5 t / ha Dry Harvest Grains (DHG) in the dry season and 8.9 t / ha DHG in the rainy season. The potential yield is 16.8% higher than that of Ciherang. HIPA 12 SBU is rather resistant to brown plant hopper, has fluffier texture, amylose content of 23.2%, the color of polished white rice and flavorful fragrance. It can be susceptible to BDB disease and vulnerable to tungro disease.

The presence of high yielding hybrid rice varieties is developed to support the program of 10 million tons rice surplus and is prospective to be developed by the national rice seed industry.